

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Relawan bencana merupakan salah satu elemen penting dalam upaya penanggulangan bencana di Indonesia. Mereka berperan dalam berbagai aspek, mulai dari evakuasi korban, distribusi logistik, hingga rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana. Dalam kondisi darurat, kehadiran relawan dapat membantu mengurangi dampak bencana dengan memberikan bantuan cepat kepada masyarakat yang terdampak. Namun demikian, efektivitas kinerja relawan sangat bergantung pada sistem koordinasi yang baik antara Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dengan para relawan di lapangan. Koordinasi yang kurang efektif dapat menyebabkan penugasan yang tidak merata, keterlambatan bantuan, serta tumpang tindih tugas yang justru memperlambat proses penanggulangan bencana.

Saat ini, pengelolaan relawan di BPBD masih dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang belum terintegrasi. Pendaftaran relawan biasanya dilakukan melalui formulir *offline* atau aplikasi perpesanan yang dapat menyebabkan data tidak terdokumentasi dengan baik. Selain itu, proses verifikasi relawan sering kali memakan waktu lama karena masih dilakukan secara konvensional. Hal ini dapat menghambat penempatan relawan di lokasi terdampak, terutama ketika terjadi bencana mendadak yang membutuhkan respons cepat. Tanpa sistem yang baik, relawan yang memiliki keahlian spesifik, seperti tenaga

medis atau ahli SAR, mungkin tidak dapat segera dikerahkan ke lokasi yang benar- benar membutuhkan keahlian mereka.

Tantangan lain dalam manajemen relawan adalah sulitnya menyebarkan informasi secara *real-time* terkait tugas, lokasi bencana, dan kebutuhan tenaga relawan. Banyak relawan yang mengalami kesulitan mendapatkan informasi yang akurat, sehingga mereka datang ke lokasi bencana tanpa arahan yang jelas. Selain itu, BPBD juga sering mengalami kendala dalam memantau keberadaan dan aktivitas relawan yang sudah diterjunkan ke lapangan. Tanpa sistem yang terstruktur, BPBD sulit memastikan bahwa setiap relawan bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan, serta mengevaluasi efektivitas kinerja mereka dalam proses penanggulangan bencana.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah Sistem Manajemen Relawan Berbasis *Web* yang dapat membantu BPBD dalam mengelola pendaftaran, verifikasi, pendistribusian tugas, serta pemantauan aktivitas relawan secara lebih efisien. Sistem ini memungkinkan relawan untuk mendaftar secara *online*, mendapatkan tugas sesuai keahlian mereka, serta menerima informasi terbaru terkait kondisi bencana. Selain itu, BPBD dapat dengan mudah mengelola data relawan, melakukan pemantauan langsung terhadap aktivitas mereka, serta menyebarkan informasi penting melalui sistem notifikasi *real-time*. Dengan adanya sistem ini, diharapkan koordinasi antara BPBD dengan relawan dapat

berjalan lebih efektif, sehingga upaya penanggulangan bencana dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat sasaran.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program

Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem berbasis *web* untuk mendukung manajemen relawan di BPBD. Ruang lingkup penelitian ini meliputi beberapa hal berikut ini.

- a. **Pengelolaan Data Relawan** – Sistem memungkinkan relawan untuk melakukan pendaftaran, mengunggah dokumen pendukung, serta memperbarui informasi pribadi mereka.
- b. **Verifikasi dan Seleksi Relawan** – BPBD dapat melakukan seleksi dan verifikasi data relawan berdasarkan pengalaman, keahlian, dan kesiapannya.
- c. **Distribusi Tugas dan Informasi** – Sistem memungkinkan BPBD untuk memberikan tugas kepada relawan berdasarkan lokasi dan kebutuhan bencana.
- d. **Pelacakan dan Monitoring Kinerja** – Sistem akan mencatat kehadiran dan aktivitas relawan di lapangan serta memberikan laporan kepada BPBD.
- e. **Komunikasi dan Notifikasi** – Sistem menyediakan fitur komunikasi antara BPBD dengan relawan melalui pesan atau notifikasi *real-time*.

Sistem ini dikembangkan dengan teknologi berbasis *web* dan dapat diakses oleh BPBD maupun relawan melalui perangkat *desktop* maupun *mobile*.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan relawan oleh BPBD melalui pengembangan Sistem Manajemen Relawan Berbasis *Web*, sehingga proses koordinasi dan distribusi tenaga relawan dalam situasi bencana dapat menjadi lebih cepat dan tepat sasaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengembangkan sistem berbasis *web* untuk manajemen relawan yang dapat digunakan oleh BPBD dalam kegiatan tanggap darurat bencana.
- b. Meningkatkan efektivitas proses rekrutmen, seleksi, dan distribusi relawan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
- c. Mempermudah relawan dalam mengakses informasi tugas, lokasi bencana, serta berkomunikasi dengan BPBD.
- d. Menyediakan fitur pemantauan dan pelaporan aktivitas relawan agar BPBD dapat mengevaluasi kinerja mereka.
- e. Meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam penyebaran informasi terkait kebutuhan tenaga relawan di lokasi terdampak bencana.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penulis melakukan Kerja Praktek di BPBD Propinsi Lampung yang berlokasi di Jl. Jl. Gatot Subroto No.44, Pahoman, Engal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35123. Waktu kegiatannya dimulai dari tanggal 17 Januari 2025 s/d tanggal 17 Februari 2025.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan laporan hasil kerja praktek ini adalah sebagai berikut.

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek, lokasi dan waktu kerja praktek, serta sistematika penulisan laporan.

b. **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menerangkan tentang teori – teori dasar yang berhubungan dengan penulisan laporan kerja praktek ini.

c. **BAB III RUANG LINGKUP PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum tentang sejarah perusahaan, tempat kerja praktek, tempat dan kedudukan perusahaan, serta struktur organisasi dan uraian tugas di perusahaan

d. **BAB IV KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK**

Bab ini menguraikan tentang jadwal kerja praktek, cara atau teknik kerja praktek, dan data kerja praktek yang diambil untuk penulisan laporan ini.

e. **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan simpulan dan saran yang diambil dari pelaksanaan kerja praktek.